

PEMERINTAH KOTA MEDAN



LAPORAN KINERJA DINAS PERINDUSTRIAN KOTA MEDAN TAHUN ANGGARAN 2017

URUSAN PERINDUSTRIAN

Dalam rangka mewujudkan sasaran dan tujuan penyelenggaraan program pemerintah khususnya di bidang perindustrian, maka melalui APBD/PAPBD TA. 2017 ditetapkan program dan kegiatan pokok urusan perindustrian sebagai berikut:

A. Program dan Kegiatan

Penyelenggaraan urusan perindustrian sebagai urusan pilihan meliputi program dan kegiatan pokok sebagai berikut:

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Dapat disajikan bahwa program pelayanan administrasi perkantoran ini dijabarkan secara operasional ke dalam beberapa kegiatan pokok sebagai berikut:

- 1.1. Penyediaan jasa komunikasi sumber daya air, listrik dan telepon
- 1.2. Penyediaan jasa pemeliharaan perizinan kendaraan dinas/ operasional
- 1.3. Penyediaan jasa kebersihan kantor
- 1.4. Penyediaan alat tulis kantor
- 1.5. Penyediaan barang cetakan dan penggandaan
- 1.6. Penyediaan makanan dan minuman
- 1.7. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah
- 1.8. Penyediaan jasa tenaga pendukung administrasi/teknis perkantoran

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Dapat disajikan bahwa program peningkatan sarana dan prasarana aparatur ini dijabarkan secara operasional ke dalam beberapa kegiatan pokok sebagai berikut:

- 2.1. Pengadaan perlengkapan gedung kantor
- 2.2. Pengadaan peralatan gedung kantor
- 2.3. Pengadaan mebeleur
- 2.4. Pengadaan komputer dan perlengkapannya
- 2.5. Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor
- 2.6. Landscape luar kantor
- 2.7. Landscape Kantor PIK Menteng
- 2.8. Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor

3. Program Peningkatan Disiplin Aparatur

Dapat disajikan bahwa program peningkatan disiplin aparatur ini dijabarkan secara operasional ke dalam beberapa kegiatan pokok sebagai berikut:

- 3.1. Pengadaan pakaian khusus hari-hari tertentu

4. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan dan Capaian Kinerja dan Keuangan

Dapat disajikan bahwa program peningkatan pengembangan sistem pelaporan dan capaian kinerja dan keuangan ini dijabarkan secara operasional ke dalam kegiatan pokok sebagai berikut:

- 4.1. Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD

- 4.2 Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun
- 4.3 Penyusunan rencana kerja tahunan
- 4.4 Penyusunan rencana strategis (Renstra) Dinas Perindustrian Kota Medan

5. Program Peningkatan Kapasitas Iptek Sistem Produksi

Dapat disajikan bahwa program peningkatan kapasitas Iptek system produksi ini dijabarkan secara operasional ke dalam kegiatan pokok sebagai berikut:

- 5.1 Operasionalisasi dan pengembangan UPT produk kulit
- 5.2 Pengadaan mesin produksi bagi IKM/UKM Kota Medan

6. Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah

Dapat disajikan bahwa program pengembangan industri kecil dan menengah ini dijabarkan secara operasional ke dalam beberapa kegiatan pokok sebagai berikut:

- 6.1 Fasilitasi bagi industri kecil dan menengah terhadap pemanfaatan sumber daya
- 6.2 Pelaksanaan promosi industri kecil dan menengah dalam dan luar negeri
- 6.3 Gebyar produk UKM dan seni kreatif Kota Medan
- 6.4 Pelatihan pembuatan produk dari bahan kulit (tas, tali pinggang , sepatu)
- 6.5 Operasionalisasi dewan kerajinan nasional daerah (Dekranasda) Kota Medan
- 6.6 Pembuatan Data Base Industri Kota Medan
- 6.7 Pelatihan tata boga sektor pabrik rokok di Kota Medan

7. Program Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri

Dapat disajikan bahwa program Peningkatan kemampuan teknologi industri ini dijabarkan secara operasional ke dalam kegiatan pokok sebagai berikut:

- 7.1 Magang pemanfaatan teknologi produksi bagi IKM/Pengrajin bordir ke Bukit Tinggi
- 7.2 Magang pemanfaatan teknologi produksi bagi IKM/Pengrajin Batik ke Yogya

8. Program Pengembangan Sentra-Sentra Industri Potensial

Dapat disajikan bahwa program pengembangan sentra-sentra industry potensial ini dijabarkan secara operasional ke dalam beberapa kegiatan pokok sebagai berikut:

- 8.1. Pengembangan pusat inovasi IKM
- 8.2. Pendataan dan pengembangan kluster industri di Kota Medan
- 8.3. Penyusunan AMDAL sentra batik di PIK Menteng
- 8.4. Operasionalisasi gedung sentra batik PIK Menteng

B. PENCAPAIAN PROGRAM DAN KEGIATAN

Pelaksanaan program dan kegiatan urusan perindustrian, mengacu kepada RKA SKPD & DPA SKPD yang ditetapkan, serta prinsip-prinsip daya guna dan hasil guna dari implementasi pelaksanaannya sekaligus pertimbangan kemampuan keuangan daerah.

Selanjutnya, implementasi pelaksanaan program, kegiatan dan anggaran belanja langsung urusan perindustrian menghasilkan keluaran (*output*) sebagai berikut:

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Realiasai pelaksanaan program pelayanan administrasi perkantoran ini menghasilkan keluaran (*output*) pokok kegiatan sebagai berikut:

- 1.1. **Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik**
Tersedianya fasilitas telepon, kebutuhan air bersih, dan penerangan gedung kantor selama 12 bulan.
Kegiatan ini dimaksudkan dalam rangka menciptakan lingkungan kerja yang semakin layak/nyaman serta mendukung efektivitas penyelenggaraan pelayanan administrasi kantor SKPD.
- 1.2. **Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional**
Terpeliharana kendaraan dinas operasional dan bertambahnya masa manfaat penggunaan kendaraan dinas/operasional untuk 2 unit mobil dinas dan 2 unit kendaraan bermotor roda dua.
Kegiatan ini dimaksudkan dalam rangka mendukung penyelenggaraan pelayanan administrasi perkantoran SKPD secara lebih efektif sesuai dengan beban tugas dan kebutuhan penyelenggaraan tupoksi SKPD.
- 1.3. **Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor**
Tersedianya tenaga kebersihan kantor sebanyak 4 (empat) orang dan tersedianya bahan dan alat kebersihan kantor seperti pengharum ruangan bayfresh cair (80 kaleng), pengharum ruangan bayfresh padat (160 buah), bulu ayam (70 buah),) brus tangkai (12 buah), cangkul (2 buah), gayung air (16 buah), gunting bunga (2 buah), ember plastik (10 buah), hand sop (80 buah), dll selama 1 tahun.
Kegiatan ini dimaksudkan dalam rangka mendukung penyelenggaraan pelayanan administrasi perkantoran SKPD secara lebih efektif sesuai dengan beban tugas dan kebutuhan penyelenggaraan tupoksi SKPD.
- 1.4. **Penyediaan Alat Tulis Kantor**
Tersedianya alat tulis kantor seperti amplop putih (23kotak), baliner (17kotak), binder klip kecil (200 kotak), binder klip besar (64 kotak), bantal stempel (3 buah), buku ekspedisi (50 buah), baterai biasa AA (100 buah) baterai biasa AAA (50 buah) , buku folio (25 buah), cartridge (6 buah) dll selama 1 Tahun.
Kegiatan ini dimaksudkan dalam rangka mendukung penyelenggaraan pelayanan administrasi perkantoran SKPD secara lebih efektif sesuai dengan beban tugas dan kebutuhan penyelenggaraan tupoksi SKPD.

- 1.5. **Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan**
Tersedianya barang cetakan dan penggandaan seperti amplop dinas (20 bungkus), blanko disposisi (50 blok), buku surat masuk (2 buah), buku surat keluar (2 buah), blanko (20 blok), Kop surat lambang dinas (90rim), dll selama 1 Tahun.
Kegiatan ini dimaksudkan dalam rangka mendukung penyelenggaraan pelayanan administrasi perkantoran SKPD secara lebih efektif sesuai dengan beban tugas dan kebutuhan penyelenggaraan tupoksi SKPD.
- 1.6. **Penyediaan Makanan dan Minuman**
Tersedianya bahan makanan dan minuman untuk keperluan rapat dikantor berupa nasi kotak dan kue kotak sebanyak 2500 kotak selama 1 Tahun
Kegiatan ini dimaksudkan dalam rangka mendukung penyelenggaraan pelayanan administrasi kantor SKPD dalam bentuk koordinasi, pembinaan, supervisi, dll guna penyelenggaraan tupoksi SKPD secara efektif.
- 1.7. **Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah**
Terlaksananya koordinasi dan konsultasi dengan berbagai instansi terkait, guna penyelenggaraan tupoksi SKPD secara efektif.
- 1.8. **Penyediaan Jasa Tenaga Pendukung Administrasi/Teknis Perkantoran**
Tersedianya tenaga administrasi/ teknis perkantoran sebanyak 12 (dua belas) orang pegawai honorer.
Kegiatan ini dimaksudkan dalam rangka mendukung penyelenggaraan pelayanan administrasi perkantoran SKPD secara lebih efektif sesuai dengan beban tugas dan kebutuhan penyelenggaraan tupoksi SKPD.

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Realisasi pelaksanaan program peningkatan sarana dan prasarana aparatur ini menghasilkan keluaran (*output*) pokok kegiatan sebagai berikut:

- 2.1. **Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor**
Tersedianya tambahan perlengkapan kantor berupa 12 Unit Filling Cabinet 4 Laci, 2 Unit Lemari Besi, Wireless, Layar Proyektor dan Infocus.
Kegiatan ini dimaksudkan dalam rangka mendukung penyelenggaraapelayanan administrasi perkantoran SKPD secara lebih efektif sesuai dengan beban tugas dan kebutuhan penyelenggaraan tupoksi SKPD.
- 2.2. **Pengadaan Peralatan Gedung Kantor**
Tersedianya tambahan peralatan kantor berupa 5 unit AC Split 1 Pk, 4 unit lemari es 1satu pintu, 3 unit TV LED 29 inch.
Kegiatan ini dimaksudkan dalam rangka mendukung penyelenggaraapelayanan administrasi perkantoran SKPD secara lebih efektif sesuai dengan beban tugas dan kebutuhan penyelenggaraan tupoksi SKPD.

- 2.3. **Pengadaan Mebeleur**
Tersedianya tambahan meubeleur berupa 6 unit meja kerja 1 biro, 19 Unit meja kerja 1/2 biro, 24 unit kursi kerja, 1 unit sofa dan 15 unit kursi putar.
Kegiatan ini dimaksudkan dalam rangka mendukung penyelenggaraan pelayanan administrasi perkantoran SKPD secara lebih efektif sesuai dengan beban tugas dan kebutuhan penyelenggaraan tupoksi SKPD
- 2.4. **Pengadaan Komputer dan Perlengkapannya**
Tersedianya Tambahan Komputer dan Perlengkapannya berupa 6 Unit Laptop, 1 Unit PC Komputer, 7 Unit Printer.
Kegiatan ini dimaksudkan untuk mendukung penyelenggaraan pelayanan administrasi perkantoran SKPD secara lebih efektif sesuai dengan beban tugas dan kebutuhan penyelenggaraan tupoksi SKPD.
- 2.5. **Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor**
Terlaksananya renovasi dan pengecatan gedung kantor, serta perbaikan dan perawatan peralatan & perlengkapan kantor.
Kegiatan ini dimaksudkan dalam rangka untuk memelihara peralatan dan bangunan kantor, sehingga dapat dioperasikan sesuai dengan fungsinya sekaligus menjaga fungsi dan umur teknisnya
- 2.6. **Landscape Luar Kantor**
Terlaksananya pembuatan landscape luar kantor Dinas Perindustrian Kota Medan dengan Realisasi fisik 100%.
Kegiatan ini dimaksudkan dalam rangka menciptakan lingkungan perkantoran Dinas Perindustrian Kota Medan yang nyaman dan asri.
- 2.7. **Landscape Kantor PIK Menteng**
Terlaksananya pembuatan landscape kantor PIK Menteng dengan Realisasi fisik 100%.
Kegiatan ini dimaksudkan dalam rangka menciptakan lingkungan perkantoran PIK Menteng yang nyaman dan asri.
- 2.8. **Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor**
Terlaksananya rehabilitasi gedung kantor Dinas Perindustrian Kota Medan berupa rehab ruang kepala dinas dan kamar mandi, ruang rapat dan gedung kantor PIK Menteng.
Kegiatan ini dimaksudkan dalam rangka untuk memelihara bangunan kantor, sehingga dapat dioperasikan sesuai dengan fungsinya sekaligus menjaga fungsi dan umur teknisnya

3. Program Peningkatan Disiplin Aparatur

Realisasi pelaksanaan program peningkatan disiplin aparatur ini menghasilkan keluaran (output) pokok kegiatan sebagai berikut:

- 3.1 **Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya**
Tersedianya pakaian olahraga 60 set untuk pegawai dinas perindustrian.
Kegiatan ini dimaksudkan dalam rangka meningkatkan disiplin aparatur dalam berpakaian dinas sebagai abdi negara dan abdi masyarakat.

4. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

Realisasi pelaksanaan program peningkatan pengembangan system pelaporan capaian kinerja dan keuangan ini menghasilkan keluaran (*output*) pokok kegiatan sebagai berikut:

- 4.1 **Penyusunan Laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD**
Penyusunan Laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD tidak dilaksanakan dan direalisasikan. Hal ini disebabkan karena pada awal Tahun 2017 terjadi perubahan nomenklatur pada SKPD pada pemerintahan Kota Medan.
Kegiatan ini dimaksudkan dalam rangka sebagai akuntabilitas dari realisasi kinerja SKPD agar dapat melihat program dan kegiatan yang dilaksanakan sudah terealisasi sesuai dengan Dokumen Pelaksanaan Anggaran.
- 4.2 **Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun**
Tersusunnya 1 (satu) dokumen Laporan keuangan akhir tahun sebanyak 20 (dua puluh) buah.
Kegiatan ini dimaksudkan dalam rangka sebagai akuntabilitas dari penggunaan anggaran SKPD agar dapat melihat program dan kegiatan yang dilaksanakan sudah terealisasi, dilaksanakan dan dipertanggungjawabkan sesuai dengan Dokumen Pelaksanaan Anggaran.
- 4.3 **Penyusunan Rencana Kerja Tahunan Dinas Perindustrian Kota Medan**
Tersusunnya 1 (satu) dokumen Rencana Kerja Tahunan Dinas Perindustrian Kota Medan sebanyak 20 (dua puluh) buah.
Kegiatan ini dimaksudkan dalam rangka menyusun Dokumen Pelaksanaan Anggaran SKPD agar program dan kegiatan lebih efektif dan efisien.
- 4.4 **Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Perindustrian Kota Medan**
Tersusunnya 1 (satu) dokumen Rencana Strategis (Renstra) SKPD berupa file dokumen namun tidak dapat direalisasikan disebabkan kekurangan waktu dalam proses realisasinya.
Kegiatan ini dimaksudkan dalam rangka menyusun acuan/panduan rencana kerja dan penganggaran SKPD agar program dan kegiatan lebih efektif dan efisien.

5. Program Peningkatan Kapasitas Iptek Sistem Produksi

Realisasi pelaksanaan program peningkatan kapasitas Iptek system produksi ini menghasilkan keluaran (*output*) pokok kegiatan sebagai berikut:

- 5.1 **Operasionalisasi dan Pengembangan UPT Produk Kulit**
Terlaksananya kegiatan operasional UPT kulit dengan diproduksiya sepatu dengan bahan baku kulit oleh para pengrajin dibawah pembinaan UPT kulit dan produk kulit.

Kegiatan ini dimaksudkan dalam rangka meningkatkan kapasitas produksi UPT

- 5.2 **Pengadaan Mesin Produksi bagi IKM/UKM Kota Medan**
Terlaksananya pengadaan 3 unit mesin pres kulit, 3 unit mesin pemotong kulit, 2 unit mesin embos.
Kegiatan ini dimaksudkan dalam rangka meningkatkan kapasitas produksi produk kulit para pengrajin kulit binaan UPT kulit dan produk kulit.

6. Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah

Realisasi pelaksanaan program pengembangan industri kecil dan menengah ini menghasilkan keluaran (*output*) pokok kegiatan sebagai berikut:

- 6.1. **Fasilitasi Bagi Industri Kecil dan Menengah Terhadap Pemanfaatan Sumber Daya**
- Terlaksananya kegiatan pelatihan jahit menjahit untuk 2 angkatan masing masing setiap angkatan sebanyak 35 orang selama 20 hari pelaksanaan.
 - Terlaksananya kegiatan pelatihan perakitan komputer untuk 2 angkatan masing-masing setiap angkatan terdiri dari 30 orang selama 10 hari pelaksanaan.
Kegiatan ini dimaksudkan dalam rangka meningkatkan SDM masyarakat ekonomi lemah dalam bidang IK/IRT yang nantinya diharapkan akan muncul wirausahawan baru sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan taraf hidup warga masyarakat.
- 6.2. **Pelaksanaan Promosi Industri Kecil dan Menengah Dalam dan Luar Negeri**
Terlaksananya pameran promosi industri kecil dan menengah di dalam negeri sebanyak 4 (empat) kali.
Kegiatan ini dimaksudkan dalam rangka meningkatkan pemasaran dan penjualan produk UKM baik di dalam maupun di luar negeri
- 6.3. **Gebyar Produk UKM dan Seni Kreatif Kota Medan**
Terlaksananya Gebyar Produk UKM yang menjadi ajang promosi bagi para pengusaha produk UKM di Kota Medan.
Kegiatan ini dimaksudkan dalam rangka mempromosikan produk unggulan Kota Medan agar menjadi produk unggulan yang diakui secara nasional dan sekaligus memperluas jaringan pemasaran produk unggulan Kota Medan.
- 6.4. **Pelatihan Pembuatan Produk Dari Bahan Kulit (Tas, Tali Pinggang, Sepatu)**
Terlaksananya pelatihan pembuatan produk dari bahan kulit (tas, tali pinggang, sepatu) dengan peserta sebanyak 30 orang sebanyak 2 angkatan selama 15 hari kegalatan pelatihan.
Kegiatan ini dimaksudkan dalam rangka meningkatkan keahlian/kemampuan teknis produksi produk berbahan kulit (Tas, Tali Pinggang, Sepatu) sehingga diharapkan dapat menjadi pengrajin yang mandiri dan berdaya saing.

- 6.5. **Operasionalisasi Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda) Kota Medan**
Terlaksananya kegiatan operasional Dekranasda Kota Medan berupa mengikuti pameran-pameran dan berbagai acara yang berkaitan dengan pengembangan kerajinan daerah.
Kegiatan ini dimaksudkan dalam rangka mengembangkan Pengrajin/UKM yang menjadi binaan Dekranasda Kota Medan melalui keikutsertaan Dekranasda beserta UKM binaannya pada pameran promosi yang diadakan baik di dalam maupun di luar negeri
- 6.6. **Pembuatan Data Base Industri Kota Medan**
Terlaksananya pembuatan Data Base Industri yang menjadi Pusat Informasi mengenai Dinas Perindustrian serta Dunia Industri di Kota Medan.
Kegiatan ini dimaksudkan dalam rangka menciptakan suatu data base industri di Kota Medan berupa Website yang juga menjadi Subdomain Website resmi Kota Medan yang bisa diakses oleh masyarakat. Melalui website data base industri ini masyarakat dapat mengakses informasi mengenai jumlah pelaku industri di Kota Medan dan berita terkait dunia industri baik Kota Medan maupun Nasional.
- 6.7. **Pelatihan Tata Boga Sekitar Pabrik Rokok di Kota Medan**
Terlaksananya kegiatan pelatihan tata boga bagi masyarakat disekitar pabrik rokok kota medan dengan peserta sebanyak 35 orang dan waktu pelaksanaan pelatihan selama 15 hari.
Kegiatan ini dimaksudkan dalam rangka membantu warga masyarakat disekitar wilayah kerja Pabrik Rokok yang ada di Kota Medan dalam pengolahan produk makanan sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan taraf hidup warga masyarakat di sekitar kawasan pabrik rokok di Kota Medan.

7. Program Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri

Realisasi pelaksanaan program peningkatan kemampuan teknologi industri ini menghasilkan keluaran (*output*) pokok kegiatan sebagai berikut:

- 7.1. **Magang Pemanfaatan Teknologi Produksi Bagi IKM/Pengrajin Bordir ke Bukit Tinggi.**
Terlaksananya magang oleh para pengrajin bordir ke Bukit Tinggi. Jumlah pengrajin yang melakukan magang di Sentra Bordir di Bukit Tinggi sebanyak 4(empat) pengrajin bordir.
Kegiatan ini dimaksudkan dalam rangka membina dan meningkatkan kemampuan pengusaha IKM Bordir dalam pengelolaan usahanya secara terpadu dan menyeluruh.
- 7.2. **Magang Pemanfaatan Teknologi Produksi Bagi Pengrajin Batik ke Yogya**
Terlaksananya magang oleh para pengrajin Batik ke Yogya. Jumlah Pengrajin batik yang mengikuti magang sebanyak 5 (lima) orang pengrajin batik.
Kegiatan ini dimaksudkan dalam rangka membina dan meningkatkan kemampuan pengusaha Batik dalam pengelolaan usahanya secara terpadu dan menyeluruh.

8. Program Pengembangan Sentra-Sentra Industri Potensial

Realisasi pelaksanaan program pengembangan sentra-sentra industri potensial secara rinci ke dalam beberapa kegiatan pokok sebagai berikut:

- 8.1. **Pengembangan pusat inovasi IKM**
Terlaksananya operasional berupa pembelanjaan air, listrik, pengembangan pusat inovasi IKM selama 1 tahun.
Kegiatan ini dimaksudkan dalam rangka menciptakan sentra-sentra industri yang tangguh dan mandiri.
- 8.2. **Pendataan dan Pengembangan Kluster Industri di Kota Medan**
Terlaksananya pendataan para pelaku usaha baik yang baru tumbuh maupun yang sedang berkembang guna menciptakan satu kluster industri yang berdaya saing.
Kegiatan ini dimaksudkan dalam rangka menciptakan para pelaku usaha industri/ kluster industri yang tangguh dan mandiri.
- 8.3. **Pengadaan Mesin dan Peralatan Sentra Batik PIK Menteng**
Terlaksananya pengadaan peralatan dan mesin membuat untuk keperluan para pelaku usaha di sentra batik PIK Menteng. Pengadaan tersebut berupa 10 unit kompor listrik, 15 Unit Meja pengecapan, 15 unit kompor pengecapan, 15 unit Loyang pengecapan, 20 Unit Cetakan Batik, 100 buah canting.
Kegiatan ini dimaksudkan untuk meningkatkan daya saing produk batik Kota Medan
- 8.4. **Operasionalisasi Gedung Sentra Batik PIK Menteng**
Terlaksananya operasionalisasi Gedung Sentra Batik PIK Menteng dengan pembayaran tenaga honorer sebanyak 2 (dua) orang, pembayaran air dan listrik Gedung Sentra Batik selama satu tahun.
Kegiatan ini dimaksudkan untuk meningkatkan daya saing produk batik Kota Medan .

C. ORGANISASI PERANGKAT DAERAH

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 15 Tahun 2016 tentang Pembentukan Perangkat Daerah Kota Medan, maka penyelenggaraan urusan Perindustrian menjadi tugas, fungsi dan tanggung jawab Dinas Perindustrian Kota Medan, dengan mengembangkan koordinasi kepada OPD terkait, termasuk yang bersifat konsultatif kepada Pemerintah Tingkat Atasan dan Instansi Vertikal lainnya.

D. PROFIL KEPEGAWAIAN

Penyelenggaraan urusan perencanaan pembangunan selama tahun 2017, secara kelembagaan digerakkan oleh sumber daya kepegawaian sebagai berikut :

Jumlah Pegawai Menurut Jenis Jabatan

No	Nama Jabatan	Jumlah Pegawai
1.	Kepala Dinas	1 Orang
2.	Sekretaris	1 Orang

3.	Kassubag Umum	1 Orang
4.	Analisis SDM Aparatur	2 Orang
5.	Pengelola Sarana dan Prasarana	2 Orang
6.	Pengadministrasian Umum	2 Orang
7.	Kassubag Keuangan dan Program	1 Orang
8.	Penyusun Program, Anggaran dan Laporan	3 Orang
9.	Pengadministrasian Keuangan	6 Orang
10.	Kepala Bidang Industri Agro	1 Orang
11	Kasi Agro Hasil Hutan dan Furniture	1 Orang
12	Pit. Kasi Kimia Hulu dan Hilir	1 Orang
13	Kasi IKM	1 Orang
14	Analisis Pengembangan Usaha	1 Orang
15	Penyusunan Rencana Bimtek	2 Orang
16	Analisis Dunia Usaha	3 Orang
17	Pengadministrasian Identifikasi dan evaluasi	1 Orang
18	Kepala Bidang Industri Dasar dan Aneka	1 Orang
19	Kasi Industri Logam Mesin dan Elektronika	1 Orang
20	Pit. Kasi Industri Sandang	1 Orang
21	Pit. Kasi Industri Kimia Bahan Bnagunan dan keramik	1 Orang
22	Penyusun Rencana Bimbingan Teknis	8 Orang
23	Kepala Bidang Pembinaan dan Pengawasan IKM	1 Orang
24	Pit. Kasi Pameran dan Promosi	1 Orang
25	Pit. Kasi Informasi Industri	1 Orang
26	Pit. Kasi Penyuluhan	1 Orang
27	Analisis data dan Informasi Industri	3 Orang
28	Pengelola data pameran dan kemitraan	1 Orang
29	Penyusun rencana promosi	2 Orang
30	Pengawas Industri	2 Orang
31	Kepala UPT Kulit dan Produk Kulit	1 Orang
32	Staf	2 Orang
	JUMLAH	55 Orang

Komposisi Pegawai Menurut Strata Pendidikan

No	Strata Pendidikan	Jumlah Pegawai
1	S2	8 Orang
2	S1	32 Orang
3	DIII	5 Orang
4	SLTA	9 Orang
5	SLTP	1 Orang
	JUMLAH	55 Orang

Komposisi Pegawai Menurut Golongan

No	Golongan	Jumlah Pegawai
1	IV	8 Orang
2	III	40 Orang
3	II	6 Orang
4	I	1 Orang
	JUMLAH	55 Orang

Komposisi Pegawai Menurut Jabatan

No	Jabatan	Jumlah Pegawai
1	Struktural	17 Orang
2	Fungsional	0 Orang

Rasio struktur jabatan dan eselonering yang ada terdapat sebanyak 17 (tujuh belas) jabatan. Dimana dari jabatan tersebut terdiri dari 10 Pejabat definitif dan 7 jabatan yang diisi oleh pelaksana tugas harian. Jumlah jabatan tersebut cukup untuk melaksanakan tugas dan fungsi Dinas Perindustrian Kota Medan .

E. ALOKASI DAN REALISASI ANGGARAN

Dalam rangka mendukung implementasi pelaksanaan program dan kegiatan urusan perindustrian Kota Medan, maka melalui APBD/P.APD TA.2017 ditetapkan alokasi belanja daerah sebesar Rp. 12.414.629.240,- yang terdiri dari: Belanja Tidak Langsung (BTL) sebesar Rp. 6.731.318.000,- dan Belanja Langsung (BL) sebesar Rp. 5.683.311.240,-, di mana sampai akhir Tahun anggaran implementasi program dan kegiatan realisasi anggaran belanja daerah per 31 Desember 2017 mencapai Rp. 9.849.996.952,- atau 79,34%.

F. PROSES PERENCANAAN PEMBANGUNAN

Mengacu dan berpedoman kepada Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang sitem Perencanaan Pembangunan Nasional, dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah. Tahapan dan Tatacara perencanaan seluruhnya dimulai dari proses teknokratis, partisipatif dan penetapan yang kemudian dituangkan kedalam Rencana Kerja OPD, KUA/PPAS TA 2017 dan APBD/P.APD Kota Medan T.A 2017.

G. SARANA DAN PRASARANA

Dalam rangka mendukung penyelenggaraan urusan perencanaan pembangunan industri yang semakin berdaya guna dan berhasil guna, penyelenggaraan tupoksi Dinas Perindustrian Kota Medan dilengkapi dan didukung oleh peralatan dan perlengkapan kantor termasuk meublair dan sarana prasarana kantor.

Kondisi Prasarana dan Sarana Kantor Dinas Perindustrian Kota Medan

No	Jenis Barang	Jumlah	Satuan	Keterangan
1	Printer	7	Unit	Cukup
2	Kursi Putar	24	Unit	Cukup
3	Meja 1 Biro	10	Unit	Cukup
4	Meja ½ Biro	19	Unit	Cukup
5	Laptop	6	Unit	Kurang
6	AC Split 1 pk	5	Unit	Kurang
7	Lemari Es 1 Pintu	4	Unit	Cukup
8	Filling Cabinet	12	Unit	Cukup
9	Lemari Besi	2	Unit	Cukup
10	Mesin Tik Manual	2	Unit	Cukup
11	Dispenser	10	Unit	Cukup
12	Infocus	10	Unit	Cukup
13	Televisi LED 29"	3	Unit	Cukup
14	Pompa Air	1	Unit	Cukup
15	Layar Gantung	1	Unit	Cukup
16	Mesin Pencacah kertas	1	Unit	Cukup
17	Sofa	1	Set	Cukup
18	PC Komputer	1	Unit	Kurang
19	Vertical Blind	75	M2	Cukup

H. Permasalahan dan Solusi

• Masalah

Penyelenggaraan urusan perindustrian oleh Dinas Perindustrian Kota Medan juga masih dihadapkan kepada berbagai permasalahan pokok dan sekunder baik yang berasal di lingkungan eksternal maupun internal, sebagai berikut:

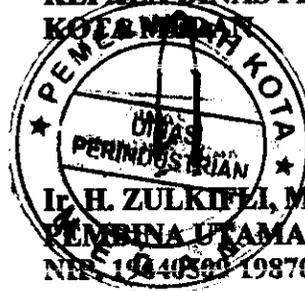
1. Relatif masih kurangnya koordinasi dibidang perencanaan, khususnya dengan tingkat pemerintah atasan dan pemerintah vertikal. Sehingga terkadang terdapat program-program yang kurang terkoordinasi, terintegrasi dan komprehensif.
2. Relatif masih kurangnya daya saing produk disebabkan masih rendahnya tingkat kemampuan dan kualitas pelaku usaha dalam menghasilkan produk.
3. Relatif masih kurangnya akses pasar dan promosi, teknologi serta modal kerja bagi para pelaku industry.
4. Relatif masih rendahnya kesadaran masyarakat untuk memakai produk dalam negeri

• **Solusi**

Solusi tindak lanjut yang dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut adalah :

1. Mengefektifkan koordinasi dan perencanaan, baik secara horizontal maupun vertikal dengan langkah-langkah tindak lanjut yang relevan.
2. Peningkatan kemampuan dan kualitas pelaku usaha melalui pemanfaatan tekhonologi tepat guna.
3. Fasilitasi para pelaku industri guna meningkatkan akses pasar, teknologi dan modal kerja pelau industri melalui program pembinaan yang relevan dan temu wicara pelaku industri dengan BUMN/D dan Swasta
4. Sosialisasi peningkatan penggunaan produk dalam negeri bagi terhadap masyarakat.

**KEPALA DINAS PERINDUSTRIAN
KOTA MERAUKE**



**Ir. H. ZULKIFLI, MM
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 194403201987031006**